

BAB III

METODE PENELITIAN

Kata metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang berarti cara atau menuju suatu jalan. Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya.¹¹⁵

Sedangkan Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa “metode penelitian merupakan suatu cara yang dilakukan untuk menemukan suatu jawaban dari karya ilmiah yang belum ada atau yang telah ada, untuk kemudian diuji kebenarannya yang mungkin masih diragukan”.¹¹⁶ Jadi dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan maksud dan tujuan tertentu. Maka pada bagian ini, penulis akan membahas jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan analisis data.

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dipakai dalam skripsi ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Lexi J. Moleong, mengutip pernyataan Bogdan dan Taylor (1975) yang mengatakan bahwa ‘metode kualitatif adalah sebuah

¹¹⁵ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2003), hal. 24.

¹¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 102.

penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan'.¹¹⁷ Sedangkan deskriptif merupakan sebuah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan.¹¹⁸

Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan mengungkap gejala atau fenomena secara holistik–kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung lewat keterlibatan peneliti sebagai instrumen kunci.¹¹⁹ Sedangkan Furchan, mempunyai definisi lain, menurutnya penelitian kualitatif adalah “Prosedur penelitian yang menghasilkan deskriptif: ucapan atau tulis dan perilaku yang diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.”¹²⁰

Adapun jenis penelitian skripsi ini, penulis memfokuskan pada kajian kepustakaan (*library research*), yaitu jenis penelitian studi pustaka, dimana penulis mencari sumber datanya dengan cara menelusuri, membaca, serta menelaah berbagai literatur yang ada di media cetak maupun elektronik.¹²¹

B. Sumber Data

Adapun sumber data dari penelitian ini dibedakan menjadi dua, diantaranya adalah :

¹¹⁷ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 4.

¹¹⁸ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 2004), hal. 147.

¹¹⁹ Masnur Muslich, *Bagaimana Menulis Skripsi?*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hal.9.

¹²⁰ Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal. 21.

¹²¹ Arief Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hal.150.

a. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti. Adapun sumber primer yang digunakan penulis di dalam kepenulisan skripsi ini adalah karya tulis dari Syed Muhammad Naquib al-Attas yang berjudul *Konsep Pendidikan dalam Islam* dan al-Qur'an surat ar-Rum ayat 54, yang berbunyi:

الله الذي خلقكم من ضعف ثم جعل من بعد ضعف قوّة ثم جعل من بعد قوّة ضعفا و شبيبة, يخلق ما يشاء و هو العليم القدير

“Allahlah yang menciptakan kamu dari keadaan lemah, kemudian Dia menjadikan (kamu) setelah keadaan lemah itu menjadi kuat, kemudian Dia menjadikan (kamu) setelah keadaan kuat itu menjadi lemah (kembali) dan beruban. Dia menciptakan apa yang Dia kehendaki, dan Dia Maha Mengetahui, Maha Kuasa.¹²²

b. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data yang dipakai untuk mendukung dan melengkapi data serta informasi-informasi yang diperoleh dari data primer. Sumber data sekunder ini dapat berupa jurnal, hadits nabi, surat kabar, maupun kitab-kitab yang bersinggungan dengan konsep pendidikan Islam dalam perkembangan manusia.

C. Metode Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto, “instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya untuk

¹²²Pimpinan Pusat Muhammadiyah, *op.cit.*, hal. 410.

mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”.¹²³

Metode pengumpulan yang digunakan penulis dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan metode dokumentasi yang bersifat tertulis. Dokumen sendiri merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semua itu memberikan informasi bagi proses penelitian.

D. Analisis Data

Analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis isi kualitatif (*qualitative content analysis*). Analisis isi (*content analysis*) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa.¹²⁴ Analisis isi adalah suatu analisis yang menekankan pada analisis ilmiah tentang isi pesan suatu komunikasi.

Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi, baik surat kabar, berita radio, iklan televisi maupun semua bahan-bahan dokumentasi yang lain. Teknik analisis isi kualitatif ini peneliti gunakan dengan tujuan untuk menemukan, mengidentifikasi, mengolah, menganalisis kemudian menyimpulkannya untuk memahami dan mengetahui konsep pendidikan Islam berdasarkan perkembangan usia manusia menurut

¹²³ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hal. 265.

¹²⁴ eJournal Ilmu Komunikasi, 2014, 2(2): 63-77, *Analisis Kualitatif Pesan Moral Dalam Film Berjudul "Kita Versus Korupsi*, hal. 69.

Syed Naquib al-Attas.